

## ANALISI PERLAKUAN AKTIVA TETAP PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KUSUMA ARTA JAYA

Cisilia Sundari<sup>1)</sup>, Kartika Imam S.<sup>2)</sup>, A. Dini Oktaviana Herawati<sup>3)</sup>  
<sup>1)2)3)</sup> “Program Studi Sistem Informasi” STMIK BINA PATRIA  
Email : [cisilia@stmikbinapatria.ac.id](mailto:cisilia@stmikbinapatria.ac.id)<sup>1)</sup>, [kartikaimams@gmail.com](mailto:kartikaimams@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[anastasia.dini28@gmail.com](mailto:anastasia.dini28@gmail.com)<sup>3)</sup>

### Abstract

*In business world that are full of competition, increasing performance and service could become definitive factor in winning them. Accuracy in defining shrinking method Fixed Assets and consistency in its application will become very important, such that Monetary Report can actually gives fast and accurate information for decision making. The purpose of this research is to define the right method in operation and choose the right Fixed Assets Shrinking System for KSP Kusuma Arta Jaya. This research is using Descriptive Analysis method as its Analytic method, and Study and Field observation as Data Collecting method. Data Collection is done through observation, interview, and documentation. This research's result is KAP Kusuma Arta Jaya using Linear Shrinking method and needs Information System that can help calculate Fixed Assets shrinking cost accurately and fast.*

**Keywords** : KSP, Fixed Assets, PSAK No. 16

### Abstrak

Dalam dunia bisnis yang penuh persaingan, peningkatan kinerja dan pelayanan menjadi faktor penunjang untuk memenangkan persaingan dalam bisnis. Ketepatan dalam pemilihan metode penyusutan Aktiva Tetap dan konsistensi perlakukannya menjadi hal yang sangat penting, sehingga Laporan Keuangan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat untuk pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah dapat menentukan metode yang tepat dalam pengelolaan dan mentukan Sistem Penyusutan Aktifa Tetap yang tepat bagi KSP Kusuma Arta Jaya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Untuk prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bagi KAP Kusuma Arta Jaya menggunakan metode penyusutan garis lurus dan perlu adanya Sistem Informasi yang dapat membantu menghitung secara tepat, cepat dan akurat besarnya biaya penyusutan Aktiva Tetap.

**Kata kunci:** KSP, Aset Tetap, PSAK No.16

### 1. Pendahuluan

KSP. Kusuma Artha Jaya adalah sebuah unit usaha yang bergerak dalam usaha Simpan Pinjam. Usaha ini membutuhkan laporan keuangan secara real time untuk pengambilan keputusan, salah satunya dipakai oleh para menager dalam menetapkan tingkat suku bunga untuk aktifitas operasional perusahaan.

KSP. Kusuma Artha Jaya untuk menunjang kinerjanya sudah sebagian mulai menggunakan sisitem informasi, termasuk didalam pembuatan laporan keuangannya. Namun dalam perlakuan Aktiva Tetap dan perhitungan penyusutan aktiva tetap masih dilakukan secara manual.

Perlakuan dan perhitungan penyusutan yang dilakukan secara manual menyebabkan beberapa kendala dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini menghambat penyusunan

laporan keuangan perusahaan, dimana usaha ini membutuhkan informasi keuangan secara *real time* sebagai salah satu dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen. Jumlah aktiva tetap yang dimiliki cukup banyak dan beragam. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana perlakuan pengelolaan aktiva tetap dan perhitungan biaya penyusutan yang tepat pada Koperasi Simpan Pinjam Kusuma Arta Jaya ?” Penelitian ini bertujuan untuk dapat menetapkan metode perlakuan dan perhitungan penyusutan aktiva tetap secara cepat, tepat dan akurat pada KSP. Kusuma Arta Jaya.

## 2. Kajian Literatur

### 2.1 Ladasan Teori

Seorang manajer perlu memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki agar dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Salah satu sumber daya itu berupa aktiva tetap. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2012), aktiva tetap merupakan aktiva yang berwujud, diperoleh dalam kondisi siap untuk digunakan dengan cara membeli atau dibangun terlebih dahulu, digunakan dalam operasi perusahaan dan bukan dimaksudkan untuk dijual dalam rangka aktivitas normal perusahaan serta memiliki masa manfaat satu tahun atau lebih. Menurut Rudianto (2012 : 256) kriteria aktiva tetap adalah sebagai berikut: memiliki wujud, umurnya satu tahun atau lebih, dipergunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk diperjualbelikan, material, dan dimiliki perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berisi mengenai cara pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). PSAK No.16 mengatur tentang perlakuan aktiva tetap yang meliputi: pengakuan, biaya perolehan, pengukuran biaya perolehan, metode penyusutan, dan penghentian pengakuan aktiva tetap. Aktiva tetap dapat diklasifikasikan menjadi: tanah, bangunan atau gedung, mesin, kendaraan, inventaris, dan perabotan. Dalam PSAK No.16 (2017) juga dijelaskan metode yang digunakan dalam menghitung penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan harus diterapkan secara konsisten dari periode ke periode.

Metode penyusutan aktiva tetap menurut Hery (2014: 279) adalah sebagai berikut: berdasarkan waktu, terdiri dari: garis lurus dan pembebanan yang menurun, berdasarkan penggunaan terdiri dari: metode jam jasa dan unit produksi.

### 2.2 Tinjauan Pustaka

Penelitian Hidayati, dkk, (2019) yang berjudul “ **Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Koperasi Usaha Mandala Group Berdasarkan PSAK No. 16.**” Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif, jenis data yang digunakan yaitu data internal dan sumber data sekunder. Yang menjadi objek penelitian adalah Koperasi Serba Usaha Manda Group yang memiliki usaha dibidang pembiayaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa, masih terdapat ketidaksesuaian dalam perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi Serba Usaha Manda Group yang diperbandingkan dengan PSAK No.16, antara lain tentang pencatatan tanah dan bangunan dalam daftar aset tetap, penggolongan aset tetap yang tidak dipisahkan antara aset tetap yang hanya dibebankan dengan aset tetap yang dapat disusutkan, perhitungan kebijakan penyusutan yang dilakukan secara tidak konsisten dari tahun ke tahun dan perhitungan salah saji yang mempengaruhi informasi tentang tingkat laba.

Dalam penelitian yang berjudul “**Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Serta Implikasinya Terhadap Laba**”, yang dilakukan oleh Agustiya, D., & Puspita Y. R., (2019) dalam penelitian ini bertujuan menggali dengan lebih cermat dan

membuat analisis tentang penerapan metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan apakah sudah tepat yang mempengaruhi pada perhitungan laba rugi usaha. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa PT XYZ metode penyusutan yang digunakan belum tepat akibatnya laporan laba/rugi yang ditampilkan dalam laporan keuangan bukan laba/rugi yang sebenarnya.

Sihombing, (2016) melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan implikasi terhadap Laba Perusahaan pada PT. Manado Persada Madani**”. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui pemilihan metode penyusutan yang digunakan apabila dibandingkan dengan metode penyusutan aktiva tetap yang lainnya sudah efektif. Metode analisis data deskriptif. Hasil penelitian bahwa perusahaan ini yang telah memilih menggunakan metode penyusutan garis lurus, merupakan pilihan yang tepat karena tingkat laba operasi lebih tinggi apabila dibandingkan metode lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Prastianto, (2020) dengan judul “**Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Metode Garis Lurus berbasis VB.NET pada PT Alam Makmur Karawang**”. PT Alam Makmur Karawang adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang real estate yang didirikan pada tahun 1985. Dalam proses operasionalnya menggunakan berbagai jenis aset tetap seperti: bangunan, kendaraan, mesin dan inventaris kantor yang pastinya akan mengalami penyusutan. Untuk mengelola penyusutan aset tetap perusahaan diperlukan suatu penanganan sistem akuntansi yang baik. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisa sistem, perancangan sistem dan implementasi system. Dalam perancangan menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 dan SQL Server 2008 sebagai database-nya. Dengan hadirnya sistem aplikasi tersebut, diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan aktiva tetap dan menentukan nilai penyusutan aktiva tetap secara cepat, tepat dan akurat.

### 3. Metode Penelitian

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan memberikan gambaran tentang perlakuan aktiva tetap yang meliputi: harga perolehan, pengeluaran setelah perolehan, penyusutan, penyajiannya dalam laporan keuangan. Subjek penelitian adalah perlakuan dan perhitungan penyusutan aktiva tetap pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kusuma Arta Jaya dan Objek penelitiannya laporan KSP Kusuma Arta Jaya periode 2016-2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Metode pengumpulan data dengan cara: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan membandingkan antara pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 dengan perlakuan Akuntansi pada KSP Kusuma Artha Jaya terdapat beberapa perbedaan, sebagai berikut:

**Table 1.** *Perlakuan Akuntansi*

No	Uraian	PSAK No. 16	KSP Kusuma Artha Jaya	Sesuai/Tidak Sesuai
1	Pengakuan Aset Tetap	Dalam pengakuan aktiva tetap harus memiliki kriteria: digunakan dalam	Kriteria pengakuan aktiva tetap sudah memenuhi kriteria: berwujud, umur	Sesuai

		operasi perusahaan, memiliki wujud, material, memiliki masa pakai lebih dari satu tahun, bukan untuk diperjualbelikan, dan dimiliki perusahaan.	lebih dari satu tahun, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk diperjualbelikan dan dimiliki perusahaan.	
2	Penentuan Harga Perolehan	Harga perolehan, adalah jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut sehingga aktiva tetap tersebut siap untuk dipergunakan.	Penetapan harga perolehan belum memasukkan biaya-biaya yang menyertai sampai aktiva tersebut siap untuk digunakan.	Tidak sesuai
3	Perhitungan Penyusutan	Metode garis lurus. Dalam menentukan nilai penyusutan dengan cara harga perolehan dikurangi nilai residu selanjutnya dibagi dengan prediksi masa pakai aktiva tetap tersebut.	Dalam perhitungan penyusutan belum menetapkan atau memprediksikan nilai residu aktiva tetap yang bersangkutan.	Tidak sesuai
4	Penghentian pengakuan asset tetap.	Penghentian pengakuan Aktiva tetap pada saat terjadi pelepasan atau saat tidak terdapat lagi manfaat ekonomi. Ada beberapa cara pelepasan aktiva tetap: penjualan, berakhirnya masa manfaat dan pertukaran aset tetap.	Penghentian pengakuan aktiva tetap sering kurang konsisten akibat kurang cermat memonitor umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan.	Tidak Sesuai
5	Penyajian dalam Laporan Keuangan	Laporan keuangan mengungkapkan dengan jelas, tentang: kelompok aktiva tetap, dasar penilaian yang di gunakan, metode penyusutan.	Informasi yang dilampirkan dalam laporan keuangan tidak lengkap tentang dasar penilaian, pengelompokan dan metode penyusutan yang digunakan.	Tidak sesuai

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil analisa tersebut ketidak sesuaian dalam perlakuan Aktiva Tetap pada KSP Kusuma Arta Jaya bila dibandingkan dengan PSAK No. 16 disebabkan karena kurang konsisten dalam perlakuan aset tetap, kurang adanya kontrol dalam pelaksanaan perhitungan serta membutuhkan waktu yang lama yang berdampak pada keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan.

Selain kelemahan dalam hal perlakuan aktiva tetap juga karena belum adanya alat bantu untuk menghitung penyusutan aktiva secara cepat, tepat dan akurat. Berikut hasil analisis terhadap laporan yang dihasilkan dalam perlakuan aktiva tetap pada KSP Kusuma Arta Jaya.

**Table 2.** Analisis Informasi Keuangan

No	Uraian	Informasi Laporan Keuangan KSP Kusuma Arta Jaya
1	Ketepatan	Laporan keuangan yang dihasilkan terutama dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap masih sering terjadi salah hitung.
2	Kecepatan	Waktu yang dibutuhkan untuk penyajian laporan terutama perhitungan penyusutan masih lama, karena harus dihitung satu demi satu penyusutan aktiva tetap yang dimiliki.
3	Keakuratan	Informasi yang dihasilkan tingkat keakuratannya masih rendah, karena adanya kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses perhitungan aktiva tetap.
4	Kontrol	Belum memiliki fungsi kontrol yang baik untuk mendeteksi secara dini kesalahan-kesalahan dalam proses perhitungan penyusutan dan akumulasi penyusutan, sehingga besar kemungkinan terjadi kesalahan.

*Sumber : Hasil Pengolahan Data*

Berdasarkan analisa yang peneliti lakukan, kelemahan informasi yang dihasilkan itu diakibatkan belum ada alat bantu untuk mengolah data keuangan utamanya berkaitan dengan perlakuan dan perhitungan penyusutan aktiva tetap. Berdasarkan alasan tersebut peneliti memandang perlu adanya alat bantu yang berupa Sistem Informasi Pengelolaan Aktiva Tetap agar kecepatan, ketepatan dan keakuratan informasi bisa lebih baik.

## 5. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa perlakuan aktiva tetap pada KSP Kusuma Arta Jaya masih ada beberapa yang menyimpang dari PSKA No.16 dan Informasi keuangan yang dihasilkan tidak menggambarkan nilai aktiva tetap yang sebenarnya, terutama dalam penyajian informasi tentang biaya penyusutan dan akumulasi penyusutannya yang merupakan komponen dari laporan keuangan perusahaan. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ketidak sesuaian perlakuan Aktiva Tetap dengan PSAK No. 16 dikarenakan tidak konsisten dalam perlakuannya. Untuk mengatasinya peneliti mengusulkan dibangunnya system informasi untuk pengelolaan aktiva tetap pada KSP Kusuma Arta Jaya sehingga dapat mempercepat dan mempermudah proses perhitungan penyusutan aktiva tetap dan selanjutnya memperlancar pembuatan laporan keuangan KSP Kusuma Arta Jaya

## Daftar Pustaka

### Jurnal :

- Prastianto, F. D., Rostiani, Y., (2020). Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Metode Garis Lurus berbasis VB.Net pada Alam Makmur Karawang, *Jurnal Interkom*, Vol 15 No. 1.
- Agustiya, D., & Puspita, Y.R., (2019). Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap serta Implikasinya Terhadap Laba” *Jurnal PETA* Vol. 4 No. 1 Hal 51-67 e-ISSN 2528-2581. Januari 2019.
- Sihombing, M. F., (2016). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasi Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Manado Persada Madani. *Jurnal EMBA* Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 622-639

### Buku :

- Rudianto, (2012), *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Hery, (2014) . *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017*. Cetakan Pertama November. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

### Prosiding seminar:

- Hidayati, W., Rizal, N., & Taufiq, M., Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Usaha Mandala Group Berdasarkan PSAK No. 16, *Progress Conference STIE Widya Gama Lumajang*, E-ISSN :2622-304X, P-ISSN : 2622-3031, Vol. 2 July 2019.